

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM TANGGUNG RENTENG TERHADAP KETAATAN PENGEMBALIAN KREDIT

(Studi Kasus Kelompok Simpan Pinjam Program Simpan Pinjam Untuk Perempuan PNPM Mandiri Pedesaan di Unit Pelaksana Kegiatan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang)

Abdul Mughni Yasin dan Sutrisno Djaja

Program Studi Pendidikan Ekonomi,
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

Abstrak : Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan sistem tanggung renteng terhadap ketaatan pengembalian kredit. Penelitian ini dilakukan di wilayah UPK Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang dengan 83 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis inferensial dengan menggunakan analisis garis regresi sederhana. Hasil koefisien determinasi sederhana Rsquare menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh sistem tanggung renteng terhadap ketaatan pengembalian kredit pada program Simpan Pinjam Untuk Perempuan di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang sebesar 79,8%. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan sistem tanggung renteng terhadap ketaatan pembayaran kredit dapat terbukti.

Kata kunci: Tanggung Renteng, Ketaatan Pembayaran, Simpan Pinjam Untuk Perempuan, PNPM Mandiri.

Abstract: The purpose of the research to know the effect of the significant use of joint responsibility towards obedience credit refund. This research is conducted in the area of the District UPK

Sumbersuko Lumajang with 83 respondents. Methods of data collection that is used in this research are questionnaires, interviews, and documentation. Methods of data analysis in this research are descriptive analysis method and inferential analysis method by using simple regression line analysis. The results of the simple determination coefficient R_{square} shows that the percentage of influence of joint responsibility towards the loan repayment obedience at program Savings and Loans For Women in District Sumbersuko Lumajang 79.8%. Thus the purpose of this research is to know whether there is a significant effect of the use of joint responsibility towards credit payments obedience can be proven.

Keywords: Renteng Responsibility, Payment obedience, Savings and Loans for Women, PNPM Mandiri.

PENDAHULUAN

Dalam rangka membantu meningkatkan perekonomian keluarga, masyarakat golongan lemah khususnya ibu-ibu rumah tangga mengalami kendala, salah satunya adalah kendala permodalan. Kepemilikan modal yang terbatas maka akan membatasi ruang gerak aktivitas, sementara sumber dana dari luar yang dapat membantu mengatasi kekurangan modal ini tidak mudah diperoleh.

Masalah kekurangan modal ini menyebabkan timbulnya praktik pinjaman kepada rentenir yang dalam pelaksanaanya para peminjam akan dibebani bunga pinjaman yang sangat besar dan menekan dalam pengembalian utang sehingga permasalahan yang timbul dalam perkreditan rakyat semacam ini adalah ketidaktaatan dalam pengembalian pinjaman atau kredit macet. Selain rentenir, masih banyak lembaga kredit informal yang dimanfaatkan oleh ibu-ibu seperti contohnya PKK.